



PELATIHAN PENYIMPANAN DATA MANAJEMEN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

Oleh

Balla Wahyu Budiarto¹, Donny Dharmawan², Roy Setiawan³, Dicky Jhon Anderson Butarbutar⁴, Ayuliana⁵

¹Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, Indonesia

²Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

³Universitas Kristen Petra, Indonesia

^{4,5} Universitas Bina Nusantara, Indonesia

Email: ¹balla@ppi.ac.id, ²donny28dh@gmail.com, ³roy@petra.ac.id,

⁴dicky.butarbutar@binus.ac.id, ⁵Ayuliana_st@binus.ac.id

Article History:

Received: 20-04-2024

Revised: 16-05-2024

Accepted: 26-05-2024

Keywords:

Pelatihan, Penyimpanan Data Manajemen, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Abstract: *Usaha mikro, kecil, dan menengah adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pelatihan penyimpanan data manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Medan. Metode kegiatan yang dipakai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui cara pelatihan. Pelatihan penyimpanan data manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Medan dari tahapan alih media dan tahapan digitalisasi arsip telah disusun sesuai prosedur dan sistematis. Cara ini merupakan fungsi sebagai penyelamatan informasi data manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Medan. Penyelamatan informasi data manajemen merupakan salah satu kegiatan di bidang kearsipan yang bertujuan untuk menemukan kembali arsip yang akan digunakan dalam penyelenggaraan administrasi*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat agar memenuhi kebutuhan masyarakat dan dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Indonesia adalah sebuah negara yang penuh dengan kekayaan alam, tapi belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada (Alimuddin et al., 2023).

Usaha mikro, kecil, dan menengah adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Lathifa, 2018). Pada prinsipnya, perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar pada umumnya didasarkan pada nilai aset awal atau tidak termasuk tanah dan bangunan, omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.

Ada tiga alasan utama suatu negara harus mendorong usaha kecil yang ada untuk terus berkembang. Alasan pertama adalah karena pada umumnya usaha kecil cenderung



memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kemudian alasan kedua, seringkali mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Hal ini merupakan bagian dari dinamika usahanya yang terus menyesuaikan perkembangan zaman. Untuk alasan ketiga, usaha kecil ternyata memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar. Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan mendatang. Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Berikut adalah peran penting usaha mikro:

1. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi.
2. Pemain penting dalam pembangunan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat.
3. Pencipta pasar baru dan sumber ekonomi.
4. Kontribusinya terhadap neraca pembayaran.

Sebelum kehadiran komputer, data-data tersimpan dalam bentuk fisik berupa catatan atau *print out* di kertas. Cara ini tentunya akan membutuhkan ruangan yang sangat luas untuk menyimpannya. Ditemukannya perangkat komputer dan perangkat pendukung lainnya telah banyak membantu perusahaan untuk menyimpan data secara digital. Tapi pada masa itu, data belum dapat terkelola dengan baik. Perusahaan menemukan kesulitan untuk mencari data yang mereka butuhkan dengan cepat. Namun kemudian kehadiran *internet* mengubah banyak hal, termasuk dalam penyimpanan data. Penyimpanan data manajemen adalah proses mengelola data digital secara efektif menggunakan komputer dan perangkat lainnya serta *internet* (Adisasmita, 2012). Dengan teknologi, penyimpanan data bisa terkelola dengan benar dan juga aman. Karakteristik lainnya adalah bisa mengaksesnya di mana saja.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pelatihan penyimpanan data manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Medan.

METODE

Metode kegiatan yang dipakai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui cara pelatihan. Pelatihan adalah usaha sistematis untuk menguasai keterampilan, peraturan, dan konsep berperilaku yang berdampak pada peningkatan kinerja (Pandiangan et al., 2023; Yoppy et al., 2023). Pelatihan merupakan bagian dari proses pembelajaran dan merupakan kegiatan meningkatkan keterampilan seseorang didalam mengerjakan sesuatu. Sebuah pelatihan dapat berjalan secara efektif dan optimal bila prinsip-prinsip pelatihan dikembangkan sesuai dengan pelatihan yang berkaitan sesuai dengan tujuan pelatihan yang diharapkan. Tujuan pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Memutakhirkan keahlian yang sejalan dengan perubahan teknologi. Melalui pelatihan, instruktur memastikan bahwa yang dilatih dapat secara efektif menggunakan teknologi-teknologi baru.
2. Mengurangi waktu belajar bagi yang dilatih untuk menjadi kompeten dalam pekerjaan atau usaha.
3. Membantu memecahkan permasalahan operasional.
4. Mempersiapkan bagi yang dilatih untuk *upgrade* kemampuan.
5. Mengorientasikan kompetensi yang mau dicapai.



Dalam pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membutuhkan data sekunder untuk mendukung kegiatan ini. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Fransisco et al., 2024; Pandiangan, 2024). Data sekunder juga merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa laporan keuangan dan laporan pemerintah, data yang diperoleh dari buku, majalah, dan lain sebagainya.

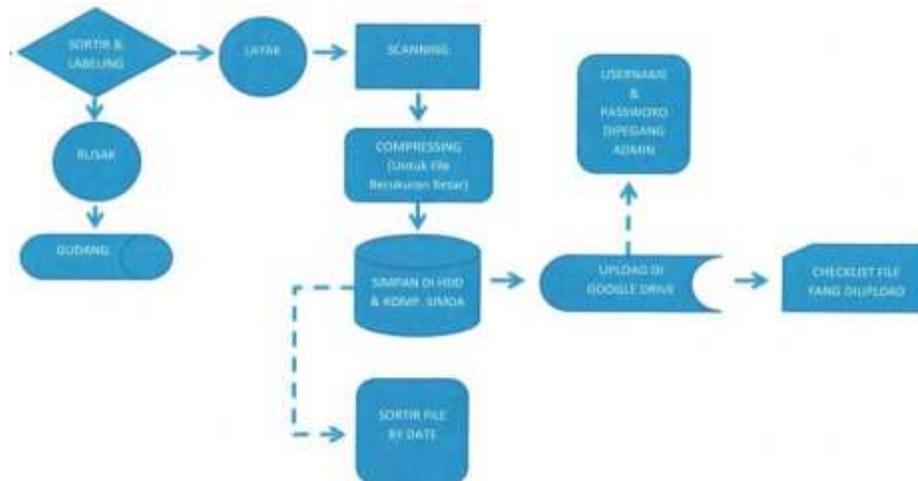
HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan bagian kekuatan pendorong pembangunan ekonomi di Indonesia walaupun belum signifikan terhadap pengaruhnya. Mengingat besarnya peranan yang ditunjukkan dengan keberadaan usaha ini maka harus selalu diupayakan adanya pengembangan yang bertujuan agar setiap usaha jenis ini mampu mengatasi masalah yang dihadapi dan berkembang ke arah yang lebih baik, maju, dan mandiri sehingga perannya dalam pertumbuhan perekonomian semakin besar (Tambunan et al., 2024 Ekonomi). Gerakan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah amat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan, mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha besar. Usaha mikro, kecil, dan menengah juga cukup terdiversifikasi serta memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan sehingga menjadi salah satu penyokong devisa negara walaupun kontribusi usaha mikro, kecil, dan menengah jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan kontribusi usaha besar .

Pelatihan penyimpanan data manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Medan dari tahapan alih media dan tahapan digitalisasi arsip telah disusun sesuai prosedur dan sistematis, berikut gambaran dalam prosesnya:



Gambar 1. Tahapan Alih Media



Gambar 2. Tahapan Digitalisasi Arsip

Alih media arsip dalam rangka penyimpanan data manajemen merupakan proses pengalihan arsip dari bentuk fisik ke dalam bentuk digital dengan menggunakan alat pemindai berupa mesin *scanner*. Fungsi mesin *scanner* adalah membaca gambar atau teks yang ada pada dokumen fisik, kemudian mengubahnya menjadi *file* digital dalam berbagai jenis dokumen, seperti gambar, foto, dokumen teks, dan lembaran catatan (Pandiangan et al., 2024). Cara ini merupakan fungsi sebagai penyelamatan informasi data manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Medan. Penyelamatan informasi data manajemen merupakan salah satu kegiatan di bidang kearsipan yang bertujuan untuk menemukan kembali arsip yang akan digunakan dalam penyelenggaraan administrasi. Penyelamatan informasi data manajemen adalah cara untuk menemukan arsip yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.

Salah satu cara pengelolaan penyimpanan data manajemen dengan cepat dan tepat dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pengelolaan penyimpanan data manajemen arsip salah satunya melalui *Google Drive*. Media ini mudah ditemui, dekat, dan bisa diakses melalui *handphone*. Pemanfaatan *storage Google Drive* ini dapat mengefisienkan waktu serta tempat bila dibandingkan harus menyimpan melalui media seperti *flashdisk* ataupun *compact disk*, misalnya bila menggunakan *flashdisk* kemungkinan benda itu tertinggal atau bila menggunakan *compact disk* kemungkinan kepingannya rusak. Dengan memanfaatkan *storage Google Drive* maka lebih mudah mengaksesnya kapan pun dan dimana pun asalkan terhubung dengan *internet*. Sehingga tidak perlu khawatir akan *flashdisk* yang tertinggal atau rusak.

Penyedia layanan *storage Google Drive* menggunakan ratusan *server* untuk menyimpan *file-file* yang ada di dalamnya. Dengan adanya fasilitas ini bisa memanfaatkan sebagai cara penyimpanan arsip secara digital. Ruang yang disediakan bisa dimanfaatkan untuk penyimpanan arsip secara gratis juga lebih dari cukup, atau pun jika dirasa kurang bisa berlangganan secara berbayar untuk mendapatkan layanan premium. **KESIMPULAN**

Pelatihan penyimpanan data manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Medan dari tahapan alih media dan tahapan digitalisasi arsip telah disusun sesuai prosedur dan sistematis. Cara ini merupakan fungsi sebagai penyelamatan informasi data manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Medan. Penyelamatan informasi



data manajemen merupakan salah satu kegiatan di bidang kearsipan yang bertujuan untuk menemukan kembali arsip yang akan digunakan dalam penyelenggaraan administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adisasmita, R. (2012). *Manajemen Kearsipan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2] Alimuddin, Mariani, Sandra, Jana, Awom, Sarce Babra, Pandiangan, Saut Maruli Tua, Solehudin, Ahmad, Susanti, Evi, Fitriani, Itsna Rahma, Budiantoro, Risanda Alirastra, & Chasanah, Amalia Nur. (2023). *Pengantar Ekonomika*. ISBN: 978-623-8382-45-3. Batam: Penerbit Cendikia Mulia Mandiri.
- [3] Fransisco, Prasetyo, Kelly, Surya, Hutahean, Thomas Firdaus, & Pandiangan, Saut Maruli Tua. (2024). Faktor-faktor Fundamental Terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Perbankan BUMN. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5837-5844. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/9591>.
- [4] Lathifa, Hanim. (2018). *Usaha Mikro Kecil Menengah & Bentuk-Bentuk Usaha*. Penerbit Unisulla Press.
- [5] Pandiangan, Saut Maruli Tua. (2024). Effect of Income and Expenditure on Foreign Visitors at Indonesian Commercial Tourist Attractions. *Journal of Social Responsibility, Tourism, and Hospitality (JSRTH)*, 4(2), 1-7. <https://journal.hmjournals.com/index.php/JSRTH/article/view/3611>.
- [6] Pandiangan, Saut Maruli Tua, Wau, Lindari, Ariawan, Napu, Fithriah, & Nuryanto, Uli Wildan. (2023). The Role of Business Education in the Implementation of Financial Check List in Financial Management Courses. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 174-179. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/5422>.
- [7] Pandiangan, Saut Maruli Tua, Gultom, Josua Alexander, Ariani, Dian, Dharmawan, Donny, & Butar-Butar, Ribka Sari. (2023). Effect of Problem-Based Learning Model on Learning Outcomes in Microeconomic Course. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 5572-5575. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/7283>.
- [8] Pandiangan, Saut Maruli Tua, Pattiasina, Victor, Mawadah, Badriatul, Dharmawan, Donny, & Suratminingsih. (2023). Effectiveness of Problem-Based Learning Model on Critical Thinking Ability in Financial Management Course. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 5576-5580. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/7284>.
- [9] Pandiangan, Saut Maruli Tua, Tambunan, Hotbona Novandi, Gultom, Josua Alexander, & Hutahean, Thomas Firdaus. (2024). Analysis of Asset Management Ratio and Solvency Management Ratio. *Journal of Corporate Finance Management and Banking System (JCFMBS)*, 4(2), 25-36. <https://journal.hmjournals.com/index.php/JCFMBS/article/view/3622>.
- [10] Pandiangan, Saut Maruli Tua, Sintesa, Nika, Abdulghani, Tarmin, Muhiban, Ayi, Pohan, Yuli Arnida, Suryathi, Wayan, Awa, Gultom, Josua Alexander, Prasetya, Prita, & Anjarwati, Sri. (2024). *Pengantar Bisnis Digital*. ISBN: 978-623-8576-18-0. Batam: Penerbit Cendikia Mulia Mandiri.
- [11] Tambunan, Hotbona Novandi, Pandiangan, Saut Maruli Tua, Candra, Siagian, Mei Veronika Sri Endang, & Hendarti, Ricca. (2024). Upaya Peningkatan Perekonomian dengan Memanfaatkan Potensi Ibu Rumah Tangga di Era Digital pada Kelurahan Durian, Kecamatan Medan Timur. *E-Amal: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 1-6. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/3084>.
- [12] Yoppy, Irene, Hartono, Ivany Artamevia, Hutahean, Thomas Firdaus, & Pandiangan, Saut



-
- [13] Maruli Tua. (2023). Influence Profitability, Policy Debt, Policy Dividend, Investment Decision, and Firm Size to Company Value Manufacture Sub Sector Food and Drink Registered in the Indonesian Stock Exchange. International Journal of Economics Social and Technology, 2(3), 162-170. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/ijest/article/view/336>.